

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG

(Studi Kasus PT.Wika Beton Semarang)

Rosiana Dewi<sup>1</sup>

Email: [Dewirosiana03@gmail.com](mailto:Dewirosiana03@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research is motivated by the delay in payment of customer receivables and unclear evidence of transactions from customers. The problem formulation of this research is the recording system when customers make payments for receivables and procedures for collecting receivables. The purpose of this study is to describe the company's recording system and describe the receivable collection procedure. Discussion of the results of this study, this research method uses qualitative research. Techniques and instruments of data collection using interview techniques. Test the validity of the data using source triangulation. And for the data analysis is done with the steps of data collection, data reduction and drawing conclusions. The results showed that the system for recording transactions from customers using Microsoft excel, archiving data related to billing is also only stored using Microsoft excel, payments of receivables that exceed the due date are not subject to fines unless there is no confirmation and it has been more than 1 year.*

**Key words :** *company system, Microsoft excel, receivable due.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya keterlambatan pembayaran piutang pelanggan dan ketidakjelasan bukti transaksi dari pelanggan. Rumusan masalah penelitian ini sistem pencatatan ketika pelanggan melakukan pembayaran piutang dan prosedur penagihan piutang. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan sistem pencatatan pada perusahaan dan mendeskripsikan prosedur penagihan piutang. Pembahasan hasil penelitian ini, metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik dan instrument pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Dan untuk analisis data dilakukan dengan langkah pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penactatan transaksi dari pelanggan menggunakan Microsoft excel, pengarsipan data yang berkaitan dengan penagihan juga hanya disimpan menggunakan Microsoft excel, pembayaran piutang yang melebihi tanggal jatuh tempo tidak dikenakan denda terkecuali tidak ada konfirmasi dan sudah lebih dari 1 tahun.

**Kata kunci :** *sistem perusahaan, Microsoft excel, jatuh tempo piutang.*

## **PENDAHULUAN**

Banyak perusahaan yang mengalami permasalahan pengembangan usahanya yang diakibatkan karena masalah SIA dan prosedur penagihan piutang, salah satu perusahaan tersebut adalah PT.WIKA Beton Semarang. Berdasarkan dari hasil wawancara dapat dilihat dengan adanya keterlambatan dalam melakukan pembayaran piutang oleh pelanggan serta ketidakjelasan bukti transaksi apabila pelanggan kurang lengkap dalam mengisi identitasnya.

Apabila PT WIKA Beton Semarang menemukan pelanggan yang belum bisa membayar piutang dengan tepat, sebaiknya perusahaan memberikan kebijakan waktu kepada pelanggan tetapi pelanggan juga harus memberikan keterangan waktu secara tertulis kapan akan membayar piutangnya dengan disertai tanda tangan dan stempel. Semarang menerapkan pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan proporsional terhadap pihak yang terkait dengan sistem informasi akuntansi. Dalam struktur organisasi juga harus ada internal kontrol yang khusus supaya tidak terjadi kesalahan atau kesusahaan saat input data dari transaksi pembayaran piutang.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis meneliti sistem informasi akuntansi ketika pelanggan melakukan pembayaran piutang dan prosedur penagihan piutang. Menurut Horngren et al. (2002, p227) Sistem Informasi Akuntansi adalah kombinasi dari orang-orang, catatan-catatan dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh bisnis untuk menyediakan data keuangan. Dimensi dan indikator sistem informasi akuntansi pada penelitian Komala (2012) yaitu *hardware, software, brainware*, prosedur, *database*, dan teknologi jaringan komunikasi.

Menurut Somantri (2007:135), berikut ini prosedur penagihan yang seringkali ditemukan dalam praktek yaitu dalam perusahaan-perusahaan yang melakukan penagihan

piutang melalui *collector*. Mulyadi (2001:257) mengemukakan beberapa indikator prosedur penagihan piutang diantaranya prosedur pencatatan piutang, prosedur pencatatan piutang, metode penagihan dan bagian-bagian yang terkait.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sukmadinata (2009:53-60) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini sumber data yang dipakai adalah Data primer sumber, data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2014:37). Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. (Afifudin, 2009:131). Teknik analisis data dengan cara mengkondisikan hasil wawancara untuk kemudian ditarik menjadi kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini dideskripsikan dari informasi yang diperoleh melalui wawancara dan berbagai dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi dan Prosedur Penagihan Piutang yaitu :

1. Sistem Informasi Akuntansi
  - a. Perangkat Keras

Perangkat keras yang mendukung kegiatan kerja sudah dilengkapi dengan komputer masing-masing yang memiliki fungsi pada

komputer tersebut masih sangat baik karena selalu dilakukan perawatan untuk menghindari turunnya performa komputer/lambat. Kemudian perangkat keras yang mendukung kegiatan penagihan itu sederhana saja seperti *invoice*, kwitansi, kartu piutang dan arsip-arsip. *Invoice* itu berisi tentang daftar barang kiriman yang dilengkapi dengan nama, jumlah, dan harga yang harus dibayar. Kalau perangkat keras yang mendukung kegiatan akuntansi seperti faktur, inkaso, bukti memorial dan kuitansi.

b. Perangkat lunak

Dalam SIA pada PT.WIKA Beton Semarang belum cukup baik, hal ini dibuktikan dengan pengelompokan data pada *microsoft excel* sudah dikelompokkan sesuai masing-masing *user*, namun penyimpanan arsip data-data yang berkaitan dengan penagihan didalam komputer hanya penyimpanan biasa saja pada *Microsoft excel*. Dengan berkembangnya teknologi hal tersebut mengalami kurang efektif dan peneliti memberikan solusi sebaiknya penyimpanan arsip menggunakan arsip elektronik.

c. SDM

Dalam pengolahan sistem perusahaan, staff pada perusahaan hampir tidak menemukan kendala karena sebelumnya sudah diberikan pelatihan, yang tujuannya supaya kinerja karyawan bisa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Dengan hal tersebut staff akuntansi dan penagihan hanya terlibat dalam pengumpulan dan pengolahan data.

d. Prosedur SIA

Ketika SE (*marketing*) sudah membuat kontrak dengan pelanggan menggunakan sistem pembayaran yang bermacam-macam ada

SKBDN, SCF dan regular, langkah selanjutnya konfirmasi dengan PEO (Pengendalian dan Evaluasi Operasional) untuk membuat RAB (Rencana Anggaran Belanja) guna untuk memproduksi barang pesanan pelanggan sesuai kontrak, setelah barang pesanan selesai diproduksi maka langkah selanjutnya konfirmasi dengan PELUT (pelaksana utama) untuk membuat *schedule* kapan barang akan dikirim disertai dengan surat jalan.

e. Database

Menurut teori Komala (2012) yaitu yang memiliki fungsi pemulihan data, sistem keamanan data, karakteristik *multicast*, sistem data otorisasi yang semuanya bekerja secara terintegrasi.

Database pada PT.WIKA Beton Semarang yaitu sebagai berikut :

Uraian	No referensi	Vol	Kredit nomor perkiraan	Rupiah
Murina iron steel, PT	No NPP : 191D1988F		21211	13,679,787
Murina iron steel, PT	No Memorial : 1D0108/10/M/19 No NPP : 191D1988F		11313	1,519,976
Murina iron steel, PT	No NPP : 191D1988F		21211	23,230,350
Murina iron steel, PT	No Memorial : 1D0032/11/M/19 No NPP : 191D2069IF		11313	2,581,150
Murina iron steel, PT	No Memorial : 1D0089/09/M/19 No NPP : 191D1195IF		11311	110,942,667
Murina iron steel, PT	No Memorial : 1D0089/09/M/19 No NPP : 191D1253IF		11311	4,171,384

Berdasarkan data di atas PT. Wika Beton Semarang sudah memiliki *database* yang cukup baik, dengan adanya nomor perkiraan yang digunakan untuk mengotorisasikan sistem data secara terintegasi.

f. Teknologi jaringan komunikasi

Pada PT. WIKA Beton Semarang hanya mempunyai ERP perusahaan, ERP (*Enterprise Resource Planning*) menurut O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2010: 272) adalah sistem perusahaan yang meliputi semua fungsi yang terdapat di dalam perusahaan yang didorong oleh beberapa modul *software* yang terintegrasi untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan.

2. Prosedur penagihan piutang

a. Prosedur pencatatan piutang

Bahwa yang melakukan pencatatan transaksi dari pelanggan yaitu bagian akuntansi. Setelah kreditur menerima berkas *invoice* yang dilengkapi dengan lampiran-lampiran penunjang dan dinyatakan sah maka PT. WIKA Beton Semarang akan mencatat dalam buku akuntansi dan dinyatakan sebagai aktiva.

b. Prosedur pernyataan piutang

Prosedur pernyataan piutang pada PT. WIKA Beton Semarang sudah baik, karena sudah dilengkapi dengan *invoice* yang bernomor, surat pesanan (PO), kwitansi penagihan yang ditanda tangani kedua belah pihak. Akan tetapi menurut peneliti masih jauh dari sempurna karena tidak dilengkapi dengan adanya berita acara yang ditanda tangani oleh kedua belah pihak, surat pengantar barang yang ditanda tangani oleh

debitur, tidak dilengkapi rekapan harian, mingguan maupun bulanan dan tidak dilengkapi dengan dokumentasi lapangan

c. Metode penagihan

Langkah awal dengan mengirimkan surat ke palanggan, selanjutnya menggunakan telepon, apabila tidak memberikan konfirmasi apa-apa langkah selanjutnya akan SP (surat peringatan), apabila dengan dikirimnya surat peringatan masih belum ada konfirmasi atas pembayaran piutang tersebut maka akan dilakukan somasi dan langkah terakhir terpaksa akan dilakukan dengan jalur hukum.

d. Bagian-bagian yang terkait

Bagian-bagian yang terkait dalam penagihan yaitu hampir seluruh bagian terlibat seperti :

- 1) SE (*marketing*) yang bertugas memasarkan produk kepada calon pelanggan tentang spesifikasi, detail dan keunggulan produk yang ditawarkan
- 2) PEO (Pengendalian dan Evaluasi Operasional) bertugas membuat RAB (rencana anggaran belanja dan memproduksi barang pesanan sesuai kontrak
- 3) PELUT (pelaksana utama) bertugas membuat schedule barang pesanan diproduksi dan sudah dikirim ke lapangan
- 4) Penagihan bertugas menagih tagihan atas pesanan yang sudah dikirim sesuai kontrak
- 5) Akuntansi bertugas mencatat transaksi dari pelanggan
- 6) Keuangan bertugas membukukan semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Sistem Informasi Akuntansi pada PT. WIKA Beton Semarang

Peralatan fisik yang mendukung kegiatan perusahaan sudah baik, karena cukup memadai, hanya saja kurang sempurna. Perangkat lunaknya belum cukup baik karena pengelompokan data-data arsip masih disimpan menggunakan *Microsoft excel*. SDM yang ada dalam perusahaan dirasa sudah cukup baik karena sudah diberikan pelatihan sehingga bisa meminimalkan kendala dalam penggunaan SIA. Perusahaan juga sudah mempunyai prosedur SIA sendiri, mempunyai nomor perkiraan untuk mengotorisasikan sistem data secara terintegrasi dan perusahaan hanya mempunyai program ERP perusahaan yang dapat mencakup semua kegiatan perusahaan.

Perangkat keras dalam mendukung kegiatan perusahaan bisa menggunakan teknologi komputer yang dilengkapi infra merah akan lebih sempurna sebagai media komunikasi dan informasi yang komunikatif. Pengarsipan data-data sebaiknya menggunakan arsip elektronik E-Arsip yang memiliki beberapa manfaat.

### 2. Prosedur penagihan piutang pada PT. WIKA Beton Semarang

Prosedur pencatatan piutang sudah cukup baik hal ini dibuktikan dengan adanya langkah-langkah pencatatan yang dibuat oleh perusahaan. Ketika akan menagih piutang perusahaan sudah memberikan pernyataan piutang dengan jelas serta menggunakan metode yang bertahap dan melibatkan semua bagian dalam penagihan piutang. Sistem pencatatan transaksi sebaiknya tidak hanya menggunakan *Microsoft excel*, bisa saja menggunakan sistem akuntansi Zahir *Accounting* karena memiliki kelebihan.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifuddin. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia
- Komala, A. R. (2012). The Influence of The Accounting Managers' Knowledge and The Top Managements' Support on The Accounting Information System and Its Impact on The Quality of Accounting Information: A Case of Zakat Institutions in Bandung. *Journal of Global Manaement*, Vol.4, No.1.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi Ke-3. Bandung : Salemba Empat
- Siregar, Syofian. 2014. Statistika Deskriptif untuk Penelitian. Jakarta: Rajawali
- Somantri, Hendi. 2007. Memahami Akuntansi . Bandung: CV ARMICO.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya